

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan penelitian

Jenis penelitian dalam skripsi ini adalah *field research*, yaitu penelitian dengan cara memperoleh data-data konkrit yang ada di lapangan, yang dalam hal ini penulis mengadakan penelitian di Dukuh Bayang Desa Cepogo Kembang Jepara. Disini peneliti mengumpulkan data lapangan dengan mengadakan penyelidikan secara langsung untuk mencari berbagai masalah yang ada relevansinya dengan penelitian ini.¹

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif yaitu jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau hitungan lainnya, penelitian ini dalam melakukan pengumpulan data terjadi interaksi antara peneliti dengan sumber data.² Peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mendapatkan data dari situasi sosial yang ada di lokasi penelitian. Situasi sosial yaitu terdiri dari *actor* atau warga sekolah, *place* atau dalam hal ini adalah Desa Cepogo dukuh Bayang Kecamatan Kembang Kabupaten jepara, dan *activity* yaitu Perkembangan Keagamaan Anak buruh pabrik Di Dukuh Bayang Desa Cepogo Kecamatan Kembang Kabupaten jepara Analisis dan tujuan Bimbingan dan Konseling Keluarga Islami.

B. Sumber data

Dalam suatu penelitian diperlukan data-data yang akan membantu penulis untuk sampai pada suatu kesimpulan tertentu, sekaligus data tersebut akan memperkuat kesimpulan yang dibuat. Adapun yang dimaksud sumber data itu adalah subjek dari mana data

¹ Saiffudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Pustaka Pelajar, Yogyakarta: 1997), 21

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 21.

itu diperoleh. Dalam penelitian ini sumber data dibedakan menjadi :

a. Data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang dapat memberikan data penelitian secara langsung.³ data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti, dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dengan wawancara secara langsung dengan pihak yang terkait khususnya warga dukuh bayang desa cepogo

b. Data sekunder

Sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁴ data ini di dapat peneliti dari literatur yaitu beberapa buku-buku kepustakaan yang ada relevansinya dengan.

C. *Setting* penelitian

Lokasi yang digunakan untuk penelitian adalah Dukuh Bayang Desa Cepogo Kecamatan Kembang Kabupaten Jepara.

D. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang diterapkan.⁵

³ Joko P. Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktek*, (Rineka Cipta, Jakarta, 1991), 87

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitaif, Kualitatif, dan R&D*, (Alfabeta, Bandung, 2014), 193.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 308.

Adapun metode pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian antara lain:

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistemik terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala dalam objek penelitian.⁶

Jenis observasi yang digunakan peneliti adalah observasi terus terang atau tersamar, yaitu peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan dengan terus terang kepada sumber data bahwa ia sedang melakukan penelitian. Jadi mereka yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas peneliti. Tetapi dalam suatu saat peneliti juga tidak terus terang atau tersamar dalam observasi, hal ini untuk menghindari kalau suatu data yang dicari merupakan data yang masih dirahasiakan. Kemungkinan kalau dilakukan dengan terus terang, maka peneliti tidak akan diijinkan untuk melakukan observasi.⁷

b. Wawancara

Wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden. Caranya adalah dengan bercakap-cakap secara tatap muka.⁸ wawancara yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur adapun wawancara ini termasuk dalam kategori *in-dept interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 134.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 312.

⁸ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, CV. PustakaSetia, Bandung, 2012, 131.

Metode wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan perkembangan keagamaan anak buruh pabrik di dukuh bayang desa cepogo, kecamatan kembang, kabupaten jepara. Wawancara ini menggunakan alat tulis yaitu bolpoin dan buku untuk mencatat hasil wawancara, dan juga alat perekam yang peneliti gunakan yaitu handphone.

c. Metode dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data (informasi) yang berwujud sumber data tertulis atau gambar. Sumber tertulis atau gambar tersebut dapat berbentuk dokumen resmi, buku, majalah, arsip, dokumen pribadi dan foto (video).⁹ selain menggunakan teknik wawancara dan observasi, peneliti juga menggunakan teknik dokumentasi, yakni mencari data pendukung yang berkaitan dengan judul yang peneliti angkat. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

Melalui teknik ini diperoleh data dan dokumen seperti letak geografis, serta foto para warga yang menjadi informan.

E. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, *credibility* (validitas interbal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas). Diantaranya akan diuraikan sebagai berikut:

1. Uji kredibilitas

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, analisis kasus negatif, dan *member check*. Adapun teknik pengecekan

⁹ Sudarto, *Metodologi Penelitian Filsafat*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 1997, hlm. 71.

credibility data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.¹⁰

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk rapor, semakin akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Dengan perpanjangan pengamatan ini, peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak.

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan pada latar penelitian. Hal ini berarti penelitian dilakukan sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai.¹¹

b. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

c. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 368.

¹¹ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2010), 27.

1) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber digunakan peneliti untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Peneliti memperoleh data dari masyarakat.

2) Triangulasi teknik

Triangulasi teknik digunakan peneliti untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Peneliti menggunakan berbagai teknik, yaitu teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi.

3) Triangulasi waktu

Triangulasi waktu digunakan peneliti untuk menguji kredibilitas data dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda.¹²

d. Analisi Kasus Negatif

Analisis kasus negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan.¹³

e. Menggunakan Bahan Referensi

Menggunakan bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Bahan referensi dibutuhkan karena data yang diperoleh dapat dipertanggung jawabkan.¹⁴

f. Mengadakan *Member check*

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 373-374.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 374.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 375.

seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan yang diberikan oleh pemberi data. Peneliti mengadakan *member check* dengan cara melakukan proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data (informan). Proses pengecekan dilakukan melalui diskusi dan wawancara dengan informan dengan harapan informan bisa memahami temuan peneliti. Selain itu, apabila data yang ditemukan disepakati oleh pemberi data, berarti data tersebut valid, sehingga semakin kredibel.¹⁵

2. Pengujian *Transferability*

Nilai transfer berkenaan dengan pertanyaan, sehingga hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain. Oleh karena itu, supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, peneliti dalam membuat laporan harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Dengan demikian pembaca menjadi jelas dengan penelitian yang telah dilakukan, sehingga pembaca dapat memutuskan dapat atau tidaknya hasil penelitian diaplikasikan ditempat lain. Bila pembaca laporan penelitian mampu memperoleh gambaran penelitian yang sedemikian jelas dari hasil penelitian maka penelitian tersebut memenuhi standar transferabilitas.

3. Pengujian *Depenability*

Uji *depenability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Proses *depenability* dilakukan oleh auditor yang independen, atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian. Dalam melakukan penelitian ada berbagai hal yang harus di audit oleh peneliti, yaitu meliputi: masalah atau fokus yang ada di lapangan, sumber

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 376.

datanya, analisis data, uji keabsahan data, serta kesimpulan dari peneliti.

4. Pengujian *Confirmability*

Uji *confirmability* ini merupakan pengganti konsep objektivitas dalam penelitian kualitatif, objektivitas diukur melalui orangna atau peneliti sendiri.¹⁶ Bagi penelitian kualitatif, uji *confirmability* hampir mirip dengan uji *dependability*, sehingga pengujian dapat dilakukan secara bersama-sama menguji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*.¹⁷

F. Analisis data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan data dalam periode tertentu. Adapun langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini melalaui beberapa tahapan sesuai dengan model miles and huberman yaitu *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data) dan *conclusion drawing/verification*.

a. *Data reduction* (reduksi data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.¹⁸

b. *Data display* (penyajian data)

Penyajian data dalam penelitian kualitatif bias dilakukan dalam uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Tapi yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam

¹⁶ Afifudin Dan Beni Ahmad Seabani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 151.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 377-378.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 338.

penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.¹⁹ hal itu juga berlaku dalam penelitian ini, sebagian besar data yang disajikan adalah berbentuk teks naratif, baik itu data hasil wawancara, observasi maupun dokumentasi.

c. *Conclusion drawing/verification*

Setelah peneliti melakukan reduksi dan penyajian data, langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. kesimpulan dalam penelitian kualitatif diharapkan menemukan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.²⁰

Analisis dalam penelitian kualitatif bersifat induktif. Informasi yang dikumpulkan di lapangan digunakan untuk membuat simpulan akhir, bukan untuk membuktikan hipotesis. Oleh karenanya peneliti harus menggali informasi selengkap mungkin. Proses analisis data dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data. Artinya, analisis harus sudah dilakukan sejak awal, tidak sama dengan analisis data dalam penelitian kuantitatif yang dilakukan setelah semua data terkumpul. Proses interaktif juga dilakukan baik pada waktu pengumpulan data masih berlangsung, misalnya dalam bentuk perbandingan antar unit data, pengelompokan data, maupun pengumpulan data sudah berakhir, dalam penyusunan laporan yang melibatkan analisis tahap akhir. Proses siklus dilakukan sejak awal pengumpulan data sampai akhir sebagai kelanjutan proses verifikasi²¹.

Kesimpulan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah kesimpulan yang dapat menjawab dari rumusan masalah yang sejak awal

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 341.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* 345.

²¹ Sutrisno Hadi, *Metode Research*, (ANDI, Yogyakarta, 2002), 42.

sudah dirumuskan, yaitu menjelaskan tentang perkembangan keagamaan anak buruh pabrik di dukuh bayang, desa cepogo kecamatan kembang kabupaten jepara.

